

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School Kecamatan Payakumbuh

¹Jamilatunnisa, ²Arifmiboy, ³Iswantir M, ⁴Charles

¹⁻⁴Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: jamilatunnisa446@gmail.com

Abstract. *This article discusses the importance of creativity in learning, especially in the context of using Picture and Picture Cooperative Learning Model in Islamic Religious Education subject in a secondary school. The article emphasizes that creative learning models can improve learners' learning outcomes, especially when compared to more traditional learning models such as the Direct Learning Model. The research method used was experimental with a Quasi Experiment design, where two classes were selected as samples: one class applied the Picture and Picture Cooperative Learning Model as the experimental class, while the other class applied the traditional learning model. Data was collected through pre- and post-learning tests, as well as through observation of students' activeness. The results showed that the Picture and Picture Cooperative Learning Model has a significant effect on students' learning outcomes, especially in the context of learning Islamic Religious Education. This model allows students to be more active and creative in learning, so that their learning outcomes can be significantly improved. This research makes an important contribution to our understanding of the importance of creativity in learning and its relevance to learners' learning outcomes. Translated with www.DeepL.com/Translator (free version)*

Keywords: *Learning Model, Picture and Picture Cooperative, Learning Outcomes, PAI*

Abstrak. Artikel ini membahas pentingnya kreativitas dalam pembelajaran, terutama dalam konteks penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sebuah sekolah menengah. Artikel tersebut menekankan bahwa model pembelajaran yang kreatif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama jika dibandingkan dengan model pembelajaran yang lebih tradisional seperti Model Pembelajaran Langsung. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain Quasi Eksperimen, di mana dua kelas dipilih sebagai sampel: satu kelas menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas lainnya menerapkan model pembelajaran tradisional. Data diambil melalui tes sebelum dan sesudah pembelajaran, serta melalui observasi keaktifan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Model ini memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar mereka dapat ditingkatkan secara signifikan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman kita tentang pentingnya kreativitas dalam pembelajaran dan relevansinya dengan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Kooperatif Tipe Picture and Picture, Hasil Belajar, PAI

LATAR BELAKANG

Pembelajaran mempunyai arti yang lebih konstruktif, yaitu mengupayakan peserta didik mampu belajar, merasa butuh belajar, termotivasi untuk belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus meneruskan belajar sehingga menekankan peserta didik aktif dalam pembelajaran dan diharapkan mampu memberikan stimulus untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dalam proses pembelajaran.

Menurut Corey pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, Pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. (Muhiddinur Kamal, 2018)

Kreativitas pembelajaran guru pada saat ini sering kali menjadi topik perbincangan oleh berbagai pihak, karena dinilai dapat menentukan hasil belajar. Guru merupakan ujung tombak berlangsungnya kegiatan pembelajaran, sehingga memiliki peran dan fungsi penting sebagai sumber belajar bahkan kerap kali mendominasi proses transformasi nilai ilmu pengetahuan dan lain-lainnya kepada peserta didik.

Kemampuan guru akan menghasilkan pembentukan kualitas peserta didiknya, namun mungkin saja penguasaan guru terhadap bahan ajar atau materi pelajaran yang diberikan sudah cukup baik dan memadai, tetapi saja kurangnya kemampuan guru mengemasnya dalam pembelajaran sehingga dapat membuat peserta didik merasa cepat bosan, kurang tertarik, dan monoton yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar.

Pencapaian kualitas hasil belajar yang memadai bukan hanya menuntut guru untuk dapat mewujudkan seperangkat peran yang diembannya, tetapi juga turut ditentukan oleh perwujudan gagasan atau ide kreatif dalam proses pembelajaran. Tanpa disertai dengan gagasan atau ide yang kreatif, kinerja yang diwujudkan oleh guru pun cenderung kurang memuaskan.

Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari model pembelajaran yang cocok. Melalui model pembelajaran ini diharapkan dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis yang baik terhadap peserta didik.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran. (Helmiati, 2012)

Konsep Model Pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. (Nurlian Nasution, 2019)

Dapat disimpulkan Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menentukan perangkat pembelajaran yang meliputi buku panduan, kurikulum, dan alat yang digunakan dalam mentransfer ilmu sehingga tersusun sistematis dengan tujuan hasil belajar yang maksimal.

Pengembangan model pembelajaran yang efektif dalam pelaksanaannya setiap guru harus memiliki pengetahuan yang cukup luas yang berkenaan dengan konsep dan cara-cara pengimplementasian model pembelajaran tersebut. Model pembelajaran yang efektif memiliki keterkaitan dengan tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan dan kondisi peserta didik di kelas.

Demikian pula pentingnya pemahaman seorang guru terhadap fasilitas dan sarana sekolah yang tersedia, kondisi kelas dan beberapa faktor lain yang terkait dengan pembelajaran. Tanpa pemahaman terhadap berbagai kondisi ini, model pembelajaran yang akan dikembangkan oleh guru cenderung tidak dapat meningkatkan peran peserta didik secara optimal dalam pembelajaran dan pada akhirnya tidak dapat memberikan sumbangan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. (Andy Riski Pratama, 2023)

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran kooperatif.(Lafaruddin, 2012) dengan menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar yang dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau *chart* dalam ukuran besar.(Aris Shoimin, 2013)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah sangat pesat, sesuai dengan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang didasarkan pada pendekatan konstruktivisme kognitif Piaget yang mana model pembelajaran melalui pendekatan ini dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjadi kreatif dan melakukan eksplorasi dan dapat melakukan berbagai aktifitas di dalam interaksi edukatif untuk dapat melakukan eksplorasi serta dapat menemukan pengetahuannya sendiri, dan juga menekankan pada tahapan perkembangan kognitif sebagai pemerolehan pengetahuan dan keterampilan berpikir model pembelajaran Koopeatif Tipe *Picture and Picture* ini berkembang sekitaran tahun 2002 dan

model pembelajaran ini mulai berkembang dikalangan guru di Indonesia.(Agus Suprijono, 2009)

Menurut teori-teori yang ditemukan, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik hal ini berdasarkan menurut Suprijono sebagaimana di kutip oleh Gede Risa Pebrina Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar sehingga dapat menguji kesiapan peserta didik, melatih memahami materi dengan cepat, meningkatkan aktivitas belajar peserta didik sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.(Gede Risa Pebrina, dkk, 2017)

Menurut Heriawan, dkk sebagaimana dikutip oleh Mohammad Wildan Septiana, *Picture and Picture* adalah model pembelajaran Kooperatif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis sebagai medianya. Dengan menggunakan gambar, imajinasi peserta didik akan lebih berkembang, karena dengan gambar peserta didik dapat melihat sesuatu yang belum mereka lihat sebelumnya. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran akan lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik.(Mohammad Wildan Septiana, Dkk, 2017)

Berdasarkan pendapat para tokoh di atas maka penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran yang dimana pendidik dalam mengajar menggunakan media gambar untuk menerangkan sebuah materi pembelajaran sehingga dapat menguji kesiapan peserta didik, melatih memahami materi dengan cepat, meningkatkan aktivitas belajar peserta didik sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Dalam menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and picture* ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat kelebihan-kelebihan yang dapat menunjang hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, adapun kelebihan-kelebihannya adalah sebagai berikut :

- a) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- b) Peserta didik lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- c) Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir peserta didik karena peserta didik diperinta untuk menganalisa gambar-gambar yang ada.

- d) Dapat meningkatkan tanggung jawab, keaktifan serta melatih peserta didik berpikir logis dan sistematis, sebab guru menanyakan alasan peserta didik dalam mengurutkan gambar.
- e) Pembelajaran lebih berkesan, karena peserta didik dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru. (Istarani, 2011)

Berdasarkan uraian diatas, dalam observasi awal yang dilakukan pada Sabtu, 22 Januari 2022 di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School di Jorong Balai Rupih, Kenagarian Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh ditemukan bahwa guru Mata Pelajaran PAI dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Langsung atau *Direct Instruction* dimana dalam hal ini guru berperan sebagai penyampai informasi, dan dalam hal ini guru menggunakan berbagai media yang sesuai, misalnya film, peragaan, dan lain sebagainya. Model pembelajaran ini didominasi oleh guru dan peserta didik hanya sekedar menjadi pendengar pasif tanpa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Model pembelajaran Langsung ini menekankan pada kegiatan mendengar (misalnya ceramah) dan mengamati (misalnya demonstrasi). Hal ini dapat dilihat dari tidak ada keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahaminya, kurangnya motivasi peserta didik, kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran serta peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk berpikir logis dan sistematis dan keaktifan peserta didik dalam belajar menjadi rendah yang berdampak kepada rendahnya hasil belajar pada Ulangan Harian dan Ujian Tengah Semester I.

Tabel. 1
Data Hasil Ulangan Harian Peserta Didik
Kelas VII SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School

Nilai	Kelas		Jumlah Peserta Didik	KKM	Persentase	Ket
	VII- Putra	VII- Putri				
80-100	1	1	2	75	6,7 %	(Tuntas)
75-79	4	6	10		33,3 %	40 %
70-74	10	6	16		53,3 %	(Tidak Tuntas)
65-69	1	1	2		6,7 %	60 %
Jumlah	16	14	30		100 %	100 %

Sumber : Nilai Rata-Rata hasil Ulangan Harian pelajaran PAI Kelas VII di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School

Hasil yang dapat disimpulkan pada observasi awal ditemukan bahwa ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School memiliki nilai KKM 75. Berdasarkan Nilai Ulangan Harian peserta didik kelas VII Putra dan Putri menunjukkan bahwa peserta didik yang memenuhi KKM hanya 40 %, sedangkan peserta didik yang dibawah KKM adalah 60 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas VII di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School masih rendah. Rendahnya hasil belajar yang di dapat oleh peserta didik disebabkan oleh beberapa hal seperti Guru mata pelajaran PAI di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School ini bukan lulusan fakultas pendidikan yang mana kurangnya pengetahuan tentang macam-macam model pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, Model Pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran PAI masih menggunakan model pembelajaran langsung, dimana berpusat dari guru dan peserta didik hanya pendengar pasif dan mengamati materi yang disampaikan, dan Kurangnya sumber belajar dan juga penggunaan media pembelajaran yang membantu dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture terhadap hasil belajar kelas VII pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School Jorong Balai Rupih, Kenagarian Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian eksperimen dengan desain Quasi Eksperimen Design. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture terhadap hasil belajar Peserta Didik kelas VII pada mata pelajaran PAI. Penelitian ini dilakukan di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School, dimulai pada bulan Februari 2022 hingga selesai. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di sekolah tersebut, dengan sampel yang diambil menggunakan teknik Cluster Random Sampling, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII- Putra sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-Putri sebagai kelas kontrol. Data akan dikumpulkan melalui metode observasi untuk menilai keaktifan peserta didik serta melalui tes untuk mengukur hasil belajar mereka. Selain itu, dokumen seperti nilai awal peserta didik juga akan dijadikan data dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data lainnya adalah dengan menggunakan instrumen berupa soal tes yang sudah disusun sesuai dengan kisi-kisi instrumen

yang telah dibuat sebelumnya. Hasil tes ini nantinya akan digunakan untuk menguji hipotesis terkait pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar PAI peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School Kecamatan Payakumbuh. Penelitian ini dilakukan pada 2 kelas sebagai sampel yakni kelas VII- Putra berjumlah 16 siswa sebagai kelas Eksperimen yang menerapkan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dan kelas VII-Putri berjumlah 14 siswa yang menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction*.

Peneliti menggunakan tes akhir (Post Test) 30 soal pilihan ganda yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar PAI. Sebelum instrumen disajikan, terlebih dahulu dilakukan analisis hasil uji coba instrumen. Hasil belajar yang di dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel. 2

Rekapitulasi Nilai Posttest Hasil Belajar pada kelas Eksperimen

	Nilai Post Test
Nilai Tertinggi	96
Nilai Terendah	73
Jumlah	1456
Rata-rata	91

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai belajar kelas eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*, diperoleh nilai Post Test dengan nilai tertinggi adalah 96 dan nilai terendah 73. Jumlah nilai post test adalah 1456 dan rata-ratanya adalah 91.

Tabel. 2

Rekapitulasi Nilai Posttest Hasil Belajar pada kelas Kontrol

	Nilai Post Test
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	40
Jumlah	1030
Rata-rata	73,571

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai belajar kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*, diperoleh nilai Post Test dengan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah 40. Jumlah nilai post test adalah 1131 dan rata-ratanya adalah 73,571.

1. Uji Validitas

Upaya untuk mendapatkan data yang akurat harus memenuhi kriteria yang baik. Uji coba tes yang dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas instrumen tes penelitian ini menggunakan validitas isi korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas soal terhadap 30 butir soal yang di uji cobakan, terdapat 22 butir soal yang valid dan 8 butir soal yang tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Butir soal yang valid adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 17, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, dan 29. Sedangkan yang tidak valid yaitu nomor 6, 10, 14, 16, 18, 21, 23, dan 30. Dapat dilihat pada *Lampiran 5*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Uji Reliabelitas bertujuan untuk mengetahui butir soal reliabil atau tidak (layak untuk mengetahui butir soal, dengan menggunakan rumus Kuder Ricadrson (K-R- 20). Berdasarkan uji reliabilitas soal yang telah dilakukan soal bersifat reliabil sehingga didapat $r_{11} = 0,627772$, maka dapat disimpulkan instrumen soal Tinggi, dapat dilihat di *Lampiran 6*.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui apakah soal terlalu mudah, terlalu sulit, atau sedang. Soal yang baik adalah soal yang sedang. Mempunyai indeks kesukaran 0,71- 1,00 tergolong pada soal yang sedang, 0,31- 0,70 tergolong soal sedang dan 0,00 – 0,30 tergolong soal sukar. Hasil perhitungan 30 soal diatas terdapat 23 butir Soal Mudah, 2 butir soal sukar, dan 5 butir soal sedang. Terdapat pada *Lampiran 7*.

4. Daya Pembeda

Dari 30 butir yang telah di uji daya pembedanya, maka uji daya pembeda yang tergolong sangat jelek ada 5 butir soal, terdapat 15 butir soal jelek, 6 butir soal cukup, 3 butir soal baik, dan 1 butir soal baik sekali. Terdapat pada *lampiran 8*.

B. Hasil Analisis Uji Pra Syarat

1. Uji Normalitas

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan dan diteliti data berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji *Liliefors*. Adapun hasil analisa statistik dengan menggunakan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 3
Hasil Uji Normalitas

Perlakuan	L_{tabel}	L_{hitung}	Keputusan Uji
Eksperimen	0, 213	0,14531	H_0 diterima
Kontrol	0, 227	0, 1748	H_0 diterima

Berdasarkan tabel diatas bahwa kelas eksperimen di peroleh $L_{hitung} = 0,14531$, dan kelas kontrol $L_{hitung} = 0, 1748$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0, 05$. Hal ini menunjukkan bahwa $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka H_0 diterima, artinya data tersebut berdistribusi normal, terdapat pada lampiran 9.

2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, kemudian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varians yang homogen atau tidak. Peneliti menggunakan uji Fisher dari hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4
Hasil Uji Homogenitas

Karakteristik	Eksperimen dan Kontrol		Keputusan	Interprestasi
	Pretest	Posttest		
F_{hitung}	0,239256	0,162339	H_0 diterima	Homogen
F_{tabel}	2,53311	2,53311		

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan homogenitas data Pretest dan Posttest baik pada kelas eksperimen maupun kontrol, didapatkan bahwa hasil nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya data sampel homogen. *Lampiran10*.

C. Pengukuran Variabel Dengan Uji Normalitas Gain (N-Gain)

Uji *Normalize Gain* (N-Gain) dari hasil Pretest dan Posttest pada kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 5

Hasil Uji Normalize Gain Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	Kelas	N-Again	Kategori
1.	Eksperimen	0,543267	Sedang
2.	Kontrol	0,106907	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan Uji *Normalize Gain* (N-Again) pada tabel menunjukkan bahwa terjadi perbedaan peningkatan kemampuan kognitif siswa pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen yaitu didapatkan nilai N-Again kelas kontrol sebesar 0, 106907 dengan kategori rendah sedangkan pada kelas eksperimen di dapatkan nilai N-Again 0,543267 dengan kategori sedang. Dapat dilihat pada *Lampiran 11*.

D. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar peserta didik. Peneliti menggunakan Uji-T yang meliputi uji kesamaan dua rata-rata menggunakan Uji-T, dengan Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

H₀ : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* terhadap hasil belajar PAI Peserta didik kelas VII SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School Jorong Balai Rupih Kenagarian Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh.

H₁ : Terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* terhadap hasil belajar PAI Peserta didik kelas VII SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School Jorong Balai Rupih Kenagarian Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh.

Uji-T digunakan apabila sampel berdistribusi normal, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 6
Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol

Karakteristik	Nilai		Keputusan
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	
T_{hitung}	2,258911		H_0 Ditolak
T_{tabel}	2,048407		

Berdasarkan tabel diatas setelah dilakukan perhitungan Uji-T dengan taraf signifikan 5% atau 0,05, diperoleh $T_{hitung} = 2,258911$ dan $T_{tabel} = 2,048407$, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 Ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* terhadap hasil belajar PAI Peserta didik kelas VII SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School Jorong Balai Rupih Kenagarian Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh. Dapat dilihat pada *Lampiran 12*.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar PAI. Peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas VII-Putra sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dan VII-Putri sebagai kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction*. Dikarenakan kemampuan peserta didik disetiap kelas berbeda-beda maka peneliti menentukan kelas sampel dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, dimana seluruh objek memiliki hak yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan yakni 3 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 3 kali pertemuan di kelas kontrol dengan masing-masing 2 jam pembelajaran pada setiap kali pertemuan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji hipotesis secara manual dengan $T_{hitung} = 2,258911$ dan $T_{tabel} = 2,048407$, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 Ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* terhadap hasil belajar PAI Peserta didik kelas VII SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School Jorong Balai Rupih Kenagarian Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh.

Materi yang diajarkan adalah Tata cara Wudhu', Mandi Wajib, dan Tayamum. Pada pertemuan pertama baik kelas eksperimen maupun kontrol dilakukan pretest sebelum diberikan materi. Pertemuan kedua pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan memberikan materi dan pada kelas kontrol menerapkan model pembelajaran

Direct Instruction yang disertai dengan pemberian materi. Pada pertemuan ketiga, pada kelas eksperimen diterapkan lagi model pembelajaran *Picture and Picture* dan juga pada kelas kontrol diterapkan lagi model pembelajaran *Direct Instruction*, kemudian pada akhir pertemuan kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School Jorong Balai Rupih Kenagarian Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh.

Kegiatan-kegiatan pembelajaran *Picture and Picture* pertama guru membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok yang beranggotakan 7-8 orang. Kemudian guru membagikan gambar-gambar terkait materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru meminta siswa untuk berdiskusi menyusun gambar-gambar terkait Tata cara Wudhu', Mandi Wajib, dan Tayamum, guru membimbing siswa dalam menyusun gambar. Langkah selanjutnya guru menunjuk siswa secara bergantian untuk menempelkan gambar di papan tulis. Dari urutan gambar tersebut guru menanyakan alasan dasar pemasangan gambar tersebut kepada siswa kemudian guru memberikan kesimpulan.

Model pembelajaran *Picture and Picture* yang diterapkan di kelas eksperimen membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Banyak terjadi interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya. Peserta didik saling berdiskusi dengan teman yang lainnya untuk melatih mereka dalam menganalisa gambar-gambar terkait materi pelajaran. Hal ini mengakibatkan peserta didik ikut berpartisipasi saat proses pembelajaran berlangsung. Suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran pun menjadi lebih menyenangkan, peserta didik tidak mudah bosan, peserta didik menjadi lebih mudah menerima pelajaran yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya materi yang telah disampaikan pada kelas eksperimen juga disampaikan pada kelas kontrol. Pada kelas kontrol dalam pembelajarannya menggunakan model *Direct Instruction*, model pembelajaran *Direct Instruction* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada penyampaian materi yang dilakukan secara verbal oleh guru kepada peserta didik. Model pembelajaran *Direct Instruction* dalam model ini materi bukan hanya disampaikan dengan metode ceramah dan mencatat saja, melainkan juga diajarkan untuk mereview materi yang telah disampaikan oleh guru dalam urutan langkah yang telah disederhanakan. Dalam model ini banyak peserta didik merasa cepat bosan dan tidak mendengarkan dalam penyampaian materi tersebut. Sedangkan yang lainnya hanya diam dan tidak mencatat materi yang dijelaskan.

Setelah peneliti memberikan materi dan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan kontrol, selanjutnya pada pertemuan terakhir peneliti memberikan posttest kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar PAI. Hasil belajar dalam kelompok eksperimen diperoleh rata-rata 91 dan kelompok kontrol diperoleh rata-rata 80, 785. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar PAI. Hal ini sesuai dengan perhitungan Uji-T diperoleh hasil = 2,258911 dan $T_{tabel} = 2,048407$, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 Ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* terhadap hasil belajar PAI Peserta didik kelas VII SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School Jorong Balai Rupih Kenagarian Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar PAI menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* kelas VII di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School Jorong Balai Rupih Kenagarian Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh dari pada pembelajaran model pembelajaran *Direct Instruction*. Berdasarkan analisis Uji Normal Again diperoleh kelas diperoleh kelas kontrol sebesar 0,106907 dan kelas eksperimen sebesar 0,543267. Kemudian uji perbandingan rata-rata pada tahap akhir menggunakan Uji-T diperoleh hasil = 2,258911 dan $T_{tabel} = 2,048407$, pada tahap signifikan $\alpha = 0,05$ maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 Ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* terhadap hasil belajar PAI Peserta didik kelas VII SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School Jorong Balai Rupih Kenagarian Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh.

DAFTAR REFERENSI

- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Istarani. (2011). *Model Pembelajaran Inovatif Referensifi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran*. Medan: Media Persada, 8.
- Kamal, M. (2018). Pengembangan Materi PAI Berwawasan Multikultural Sebagai Upaya Menanamkan Nilai-nilai Keberagaman Siswa SMKN 1 Ampek Nagari. *Jurnal: Pedidikan Agama Islam*, 13(1), 191.
- Lafuddin. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 186-187.
- Nasution, N., & et al. (2019). *Model Blended Learning*. Padang: Unilak Press, 12-15.

- Nurdyansyah, N., & et al. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran (Sesuai Kurikulum 2013)*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 135-136.
- Pebrina, G. R., & et al. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Kelas V. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD*, 7(1).
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 190.
- Septiana, M. W., & et al. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Picture And Picture Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Persebaran Sumber Daya Alamdan Pemanfaatannya Dalam Kegiatan Ekonomi. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1).
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 122.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 110.
- Sutirman. (2013). *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 39-40.
- Pratama, A. R., Iswandi, I., Saputra, A., Hasan, R. H., & Arifmiboy, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Kota Bukittinggi. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 3(1), 16-28.